

## ABSTRAK

**Mardiatun Nisai Sholihah. 1202020089.** *Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga Hubungannya dengan Kejujuran Mereka di Sekolah* (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pamanukan Kabupaten Subang).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi dari guru PAI bahwa di satu sisi pihak sekolah sudah mengupayakan menanamkan kejujuran siswa melalui nasihat serta contoh dari pendidik dibantu kepolisian setempat. Mestinya kejujuran siswa di sekolah sudah optimal. Namun pada kenyataannya, di lain sisi ditemukan siswa yang belum menggembirakan, seperti membolos saat jam pelajaran, menitip absen kepada teman, pura-pura sakit agar tidak sekolah serta menyalahgunakan perizinan ke toilet untuk jajan ke kantin. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan sekaligus melahirkan permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga, (2) Kejujuran Siswa di Sekolah, (3) Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga dengan Kejujuran Mereka di SMP Negeri 2 Pamanukan Kabupaten Subang.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga di SMP Negeri 2 Pamanukan memiliki hubungan dengan tingkat tertentu terhadap Kejujuran Mereka di Sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Keharmonisan Keluarga di SMP Negeri 2 Pamanukan dengan Kejujuran Mereka di Sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi. Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistika dengan menempuh analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Persepsi siswa terhadap keharmonisan keluarga (X) termasuk ke dalam kategori positif dengan nilai rata-rata 3,95 yang berada pada interval 3,51-4,50. (2) Kejujuran siswa di SMP Negeri 2 Pamanukan (Y) termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,93 yang berada pada interval 3,51-4,50. (3) Hubungan antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dengan (a) nilai koefisien korelasi dikategorikan dalam korelasi rendah dengan skor yaitu 0,34 yang berada pada interval 0,21-0,40. (b) hipotesis nya diterima, berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  2,064 >  $t_{tabel}$  yaitu 1,692. Artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap keharmonisan keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat kejujuran mereka di sekolah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa terhadap keharmonisan keluarga, maka semakin rendah pula tingkat kejujuran mereka di sekolah. (c) terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 12%, sementara sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** *Persepsi Siswa, Keharmonisan Keluarga, Kejujuran Siswa*